

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil penelitian ini dapat ditarik kesimpulan tentang *Hardiness* Pada Guru Sekolah Luar Biasa di SLB Bhakti Pemuda Papar Kabupaten Kediri, antara lain sebagai berikut:

1. Aspek-aspek *hardiness* pada guru di SLB Bhakti Pemuda Papar ditunjukkan dengan aspek komitmen yaitu para subjek memiliki komitmen yang cenderung untuk melibatkan diri pada kegiatan yang dilakukannya, aspek kontrol yaitu para subjek dapat mengendalikan situasi yang terjadi disekitar seperti dapat mengontrol emosi ketika sedang kesal dengan anak-anak, memiliki strategi untuk menjalankan tugasnya dan melimpahkan seluruh kemampuannya untuk mencapai tujuan, aspek tantangan yaitu para subjek mampu menyesuaikan diri dengan kondisi anak dan memandang perubahan sebagai suatu yang positif.
2. Ciri-ciri orang yang memiliki *hardiness* padaguru di SLB Bhakti Pemuda Papar ditunjukkan bahwa para subjek termasuk memiliki ciri-ciri *hardiness* diantaranya sakit dan senang sebagai bagian hidup yaitu para subjek mampu melalui dan menjadi berguna disetiap keadaan yakni dapat berpartisipasi dan melibatkan dirinya, setiap kejadian yang mereka alami mereka gunakan sebagai pengalaman. Keseimbangan yaitu para subjek cenderung untuk tidak mudah terperangkap dalam situasi-situasi yang tidak baik dan memiliki solusi kreatif untuk keluar dari situasi tersebut. *Leadership* yaitupara subjek mampu bertahan ketika merasa

tertekan dan melalui dukungan, motivasi dan semangat dari teman sejawat mereka mampu bertahan. Perspektif (pandangan) yaitu membutuhkan pikiran maupun pandangan dari orang lain untuk mendapatkan gambaran guna mengambil suatu keputusan. *Self-knowledge* yaitu para subjek mengetahui kelebihan dan kekurangan dalam dirinya namun dengan adanya kekurangan jangan dijadikan sebagai hambatan, melainkan dijadikan sebagai motivasi untuk menjadikan kelemahan sebagai bentuk perbaikan diri. Tanggung jawab kepada Tuhan yaitu subjek memiliki rasa tanggung jawab untuk memperbaiki kesalahan yang diperbuat. Tanggung jawab yaitu para subjek berusaha untuk dapat memenuhi dan menjalankan tanggung jawabnya seperti halnya ketika mendapatkan tugas tambahan mereka mampu menyelesaikannya dengan tepat waktu. Kedermawanan yaitu para subjek rela berbagi dengan orang lain, tidak memiliki sikap yang tertutup, dapat mempercayai orang lain dan bisa bekerja sama. *Gratitude* yaitu subjek senantiasa bersyukur terhadap apa yang dimilikinya saat ini dan mereka juga merasa bersyukur karena dapat membimbing, mengajar dan mendidik anak berkebutuhan khusus. Harapan yaitu menjadikan anak berkebutuhan khusus dapat mandiri, bisa bergaul di lingkungan masyarakat maupun keluarga, tetap dapat mengajar dan mengarahkan yang lebih baik kemudian bisa mengembangkan bakat-bakat yang terpendam pada anak didiknya. Punya daya pikir tinggi yaitu saat memberikan materi pelajaran di kelas para subjek memiliki beberapa strategi untuk mempermudah proses pembelajaran. Fleksibel yaitu para

subjek mampu menikmati apa pilihan yang sudah mereka pilih. Memiliki selera humor yaitu keempat subjek memiliki selera humor ketika proses wawancara berlangsung, ekspresi subjek juga tersenyum maupun tertawa dan saat mengajar anak berkebutuhan khusus diselingi dengan bercanda, bersenang-senang seperti bermain dan bernyanyi. *Rejection*/penolakan yaitu para subjek tidak mudah menyerah dengan kegagalan. Mereka memiliki tujuan hidup, motivasi, dan prinsip untuk berusaha bangkit dari kegagalan. Kehormatan yaitu para subjek dengan menjaga perilaku yang baik, tidak menyakiti dan merugikan orang lain, menjaga sopan santun, mampu mengendalikan diri dan menggunakan bahasa yang baik. Penggunaan waktu yaitu para subjek menggunakan waktu luangnya untuk hal-hal yang positif. Dukungan yaitu para subjek mampu mengembangkan hubungan yang sehat dalam suatu kelompok. Kemampuan selalu belajar yaitu para subjek tidak mudah menyerah terutama dalam menerapkan suatu gagasan atau ide, dan penyelesaian konflik yaitu para subjek dapat menghadapi konfrontasi tanpa kehilangan keseimbangan dalam dirinya.

3. Langkah-langkah menuju *hardiness* pada guru di SLB Bhakti Pemuda Papar ditunjukkan dengan menetapkan misi hidup yaitu para subjek mengoptimalkan pembelajaran, membangun kepribadian dan mengembangkan kemandirian anak berkebutuhan khusus. Membangun karakter dengan penuh kesabaran dan ketlatenan ekstra dalam menghadapi perilaku anak berkebutuhan khusus dan pengendalian diri (*self control*) yaitu para subjek mampu mengendalikan emosi, mempunyai sifat

yang dapat dipercaya, melakukan pekerjaan dengan penuh tanggung jawab dan menerima informasi terbaru.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai *Hardiness* Pada Guru Sekolah Luar Biasa di SLB Bhakti Pemuda Papar Kabupaten Kediri, maka peneliti dapat memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Subjek Guru di SLB Bhakti Pemuda Papar

Bagi guru diharapkan dapat meningkatkan fokus dan komitmennya sebagai seorang pengajar yang menjalankan misi untuk memajukan kualitas pendidikan di SLB Bhakti Pemuda Papar. Guru harus memiliki kesabaran dan keuletan dalam melatih dan membimbing anak berkebutuhan khusus agar tercapainya tujuan pembelajaran. Kemudian guru disarankan untuk mengikuti pelatihan berpikir positif untuk meningkatkan *hardiness* dan meminimalisir stres kerja.

2. Bagi SLB Bhakti Pemuda Papar

Bagi pihak sekolah diharapkan melakukan *recruitment* untuk menambah guru agar terjadi pengurangan peran ganda pada setiap guru. Sehingga guru akan fokus dalam mengajar dan memperhatikan siswa dan mengurangi tugas tambahan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah referensi yang lebih banyak lagi sehingga memberikan hasil penelitian yang lebih maksimal mengenai *hardiness*.